

**KATALOG ANOTASI**  
**GRUP MUSIK SHAGGYDOG: 1997 - 2023**



**PENCIPTAAN SENI**

Oleh:

**Andika Reyhan Saadiarta**

**NIM: 2010212026**

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI**  
**JURUSAN TATA KELOLA SENI**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2025**

**KATALOG ANOTASI**  
**GRUP MUSIK SHAGGYDOG: 1997 - 2023**



**PENCIPTAAN SENI**

Oleh:

**Andika Reyhan Saadiarta**

**NIM: 2010212026**

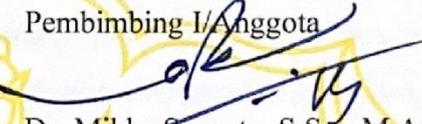
**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI**  
**JURUSAN TATA KELOLA SENI**  
**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

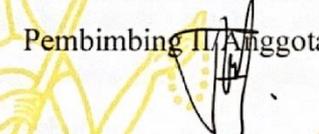
Tugas Akhir Penciptaan berjudul:

**KATALOG ANOTASI GRUP MUSIK SHAGGYDOG: 1997-2023** diajukan oleh Andika Reyhan Saadiarta, NIM 2010212026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

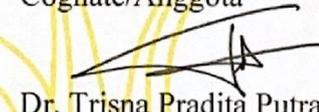
Pembimbing I/Anggota

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.  
NIP. 19731022 200310 1 001

Pembimbing II/Anggota

  
Jangkung Putra Pangestu, S.Pd.,  
M.Sn.  
NIP. 19900704 202203 1 002

Cognate/Anggota

  
Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M  
NIP. 19861005 201504 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi Tata Kelola Seni  
Ketua/Anggota

  
Dr. Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M  
NIP. 19861005 201504 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
M. Sholahuddin, S.Sn., M.P.  
NIP. 19701019 199903 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASILAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Reyhan Saadiarta

NIM : 2010212026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi penciptaan “**KATALOG ANOTASI GRUP MUSIK SHAGGYDOG: 1997-2023**” yang saya buat ini benar-benar asli karya sendiri dan bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung dilapangan sebagai referensi pendukung menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, 23 Juni 2025



Andika Reyhan Saadiarta



*Paksa, Bantai, Dobrak Semua Halangan  
Perunggu, Menyala. (2019)*

*Lihat Sekitar Semua Sedang Berputar, Memeras Cemas Redakan Rasa Risauku, Tak  
Perlu Gusar Memang Itu Adanya*

*Skandal, Lemon. (2021)*

*Tak Kan Menyerah Di Bawah Tanah, Kabar Baik Menunggumu  
Dongker, Bertaruh Pada Api. (2022)*

## KATA PENGANTAR

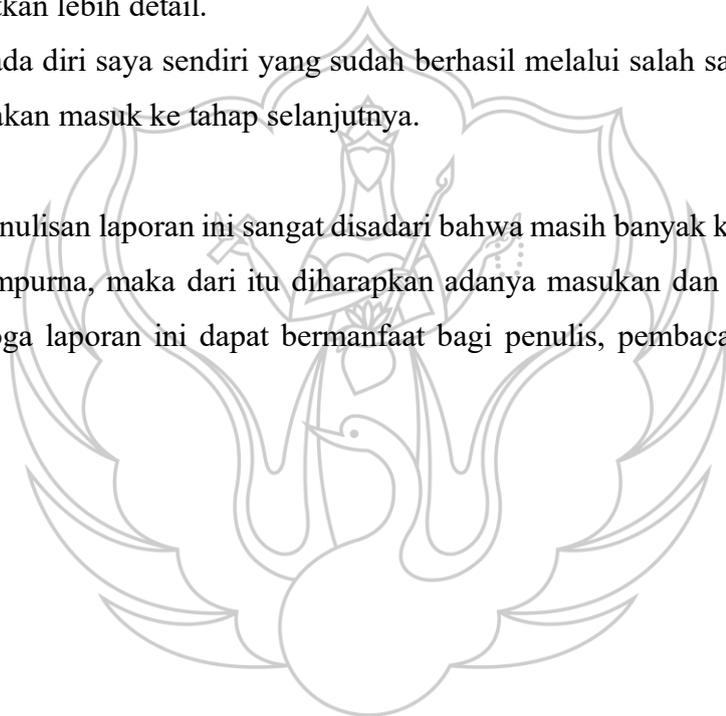
Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga laporan tugas akhir penciptaan yang berjudul “Katalog Anotasi Grup Musik ShaggyDog; 1997-2023” ini dapat diselesaikan tepat waktu, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar pendidikan sarjana strata satu (S-1) Di Program Studi Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada individu, kelompok, dan lembaga yang telah membantu baik moril dan material sejak awal penciptaan hingga selesai dengan tepat waktu

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain.
3. Dr. Trisna Pradita Putra, M.M., selaku Kepala Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain serta Penguji Ahli.
4. Dian Ajeng Kirana, M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain.
5. Arinta Agustina Hamid, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing I.
7. Jangkung Putra Pangestu, S.Pd., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
8. Seluruh jajaran Dosen S1 Tata Kelola Seni beserta jajaran *Staff*.
9. Shaggy Dog beserta Manajemen DoggyHouse yang sudah memberikan bantuan dan dukungan selama masa pembuatan tugas akhir dan memberikan data arsip karya.
10. Indra Menus dan Bernhard Awuy yang sudah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi narasumber pembuatan tugas akhir.
11. Basudewa Krisna dan Benediktus Aldi yang sudah membantu proses pembuatan katalog anotasi dari awal hingga akhir.

12. Kedua orang tua yang telah mendukung dalam doa, memberikan kasih dan dukungan baik moral maupun materil.
13. Orang-orang terkasih yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dalam bentuk apapun; PECELLELESQUAD (Aryak, Dela, Didi, Iko), Sumber Rejeki (Gopal, Mahendra), Keluarga Cemara (Asa, Nike, Rouf, Rogob, Gillary, Shinta, Ita, Citra, Amara, Putri), Lodse Geng (Lia, Afghany, Angeline, Febi, Rico, Petra, Cici, Anggita, Icha, Mas Dito), Mas Mba TKS '18 (Hibah, Gintang, Ekwan, Ronang, Pulung, Aldi, dst) dan semua semua semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan lebih detail.
14. Kepada diri saya sendiri yang sudah berhasil melalui salah satu tahap kehidupan dan akan masuk ke tahap selanjutnya.

Dalam penulisan laporan ini sangat disadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu diharapkan adanya masukan dan saran dari berbagai pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi, maupun seniman.



## ABSTRAK

Penelitian ini menyusun Katalog Anotasi ShaggyDog 1997–2023 untuk mendokumentasikan perjalanan musik ShaggyDog, salah satu ikon musik Ska Indonesia asal Yogyakarta. Penyusunan Katalog Anotasi ini bertujuan untuk mendokumentasikan musisi lokal sebagai pelestarian sejarah budaya populer. Metode penciptaan Katalog Anotasi ini menggunakan pendekatan biografi, studi kasus, dan estetika. Data yang disajikan berupa arsip audio, arsip visual dan arsip tertulis. Katalog Anotasi ini berisi 118 dokumentasi foto, 29 dokumentasi poster dan 56 dokumentasi *merchandise* yang disajikan secara kronologis berdasarkan tahun. Katalog Anotasi ini dicetak dengan ukuran 25x25cm menggunakan kertas *matte paper* dengan laminasi kertas *doff*. Kemasan Katalog Anotasi ini menggunakan *Flightcase*, terinspirasi oleh para musisi yang membawa alat musiknya menggunakan *flightcase* saat melakukan pentas. Tujuan dari penciptaan Katalog Anotasi ini yaitu menghasilkan Katalog Anotasi ShaggyDog dengan rentang tahun 1997 hingga 2023 serta menjelaskan langkah-langkah dan tahapan pembuatan Katalog Anotasi ini. Hasil Katalog Anotasi ini diharapkan menjadi sumber yang mudah digunakan bagi akademisi, peneliti musik, dan penggemar, sekaligus membantu Shaggydog merawat arsip dan mengingatkan kita akan pentingnya mendokumentasikan sejarah musik.

Kata Kunci: Shaggydog, Katalog Anotasi, Dokumentasi Musik.

## ABSTRACT

*This research compiles the ShaggyDog Annotation Catalog 1997–2023 to document the musical journey of ShaggyDog, one of the icons of Indonesian Ska music from Yogyakarta. The compilation of this Annotation Catalog aims to document local musicians as a preservation of popular cultural history. The method of creating this Annotation Catalog uses a biographical, procedural, and aesthetic approach. The data presented consists of audio archives, visual archives, and written archives. This Annotation Catalog contains 118 photo documentation, 29 poster documentation, and 56 merchandise documentation presented chronologically by year. This Annotation Catalog is printed in a size of 25x25cm using matte paper with a doff paper lamination. The packaging of this Annotation Catalog uses a flight case, inspired by musicians who carry their instruments in flight cases during performances. The purpose of creating this Annotation Catalog is to produce the ShaggyDog Annotation Catalog covering the years 1997 to 2023 and to explain the steps and stages involved in creating this Annotation Catalog. The result of this Annotation Catalog is expected to be an easily accessible resource for academics, music researchers, and fans, while also helping Shaggydog maintain their archives and reminding us of the importance of documenting music history.*

*Keywords: Shaggydog; Annotated Catalog; Music Documentation.*

## DAFTAR ISI

KATALOG ANOTASI GRUP MUSIK SHAGGYDOG: 1997-2023.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
SURAT PERNYATAAN KEASILAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	5
DAFTAR ISI .....	9
DAFTAR GAMBAR .....	10
DAFTAR LAMPIRAN .....	11
ABSTRAK .....	7
ABSTRAC.....	8
BAB I .....	13
A. Latar Belakang.....	13
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penciptaan.....	16
D. Manfaat Penciptaan.....	16
1. Bagi Mahasiswa atau Lembaga akademik.....	16
2. Bagi Shaggydog.....	17
3. Bagi Masyarakat.....	17
E. Tinjauan Karya.....	17
F. Metode Penciptaan .....	18
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Konsep Penciptaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Tinjauan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Landasan Teori.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Konsep Desain Visual .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. <i>Layout</i> /Tata Letak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Desain Sampul dan Kemasan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Konsep Penyajian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. <i>Planning</i> (Perencanaan).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. <i>Organizing</i> (Pengorganisasian).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. <i>Actuating</i> (Pelaksanaan).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Pra Produksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Produksi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pasca Produksi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. <i>Controlling</i> (Pengawasan).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB IV.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Sejarah Shaggy Dog.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Data Non Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Data Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB V.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
LAMPIRAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BIODATA MAHASISWA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Katalog Anotasi The Sigit.....	25
Gambar 2. 2. <i>New Jeans 'How Sweet' Standard ver.</i> .....	25
Gambar 2. 3. Dunia Berbau Busuk Yang Tak Lagi Ingin Mereka Tinggali. Atau Hancurkan. Atau Ubah. Atau Semuanya Segera Bersamaan.....	26
Gambar 2. 4. <i>Blurbook.</i> .....	26
Gambar 2. 5. <i>Radiohead Complete</i> .....	27
Gambar 2. 6. <i>The Complete Beatles Recording Sessions: The Official Story of the Abbey Road years 1962-1970.</i> .....	27
Gambar 2. 7. <i>Journals; Kurt Cobain</i> .....	28
Gambar 2. 8. Pola 1 Layout Isi Katalog.....	38
Gambar 2. 9. Pola 3 Layout Isi Katalog.....	39
Gambar 2. 10. Pola 2 Layout Isi Katalog.....	39
Gambar 2. 11. Tampilan Bagian Dalam Katalog Anotasi .....	40
Gambar 2. 12. Pallet Warna .....	41
Gambar 2. 13. Mock Up Katalog Anotasi.....	44
Gambar 2. 14. Desain Kemasan Flight Case.....	45
Gambar 2. 15. Skema Arsip Shaggy Dog .....	46
Gambar 3. 1. Kunjungan Pertama ke DoggyHouse Records .....	51
Gambar 3. 2. Kunjungan Kedua ke DoggyHouse Records .....	52
Gambar 3. 3. Kunjungan ketiga ke DoggyHouse Records.....	53
Gambar 3. 4. Tampilan Bagian Dalam Katalog.....	54
Gambar 3. 5. Font yang akan digunakan dalam Katalog.....	55
Gambar 3. 6. Pallet Warna.....	56
Gambar 3. 7. Desain Sampul Katalog Anotasi.....	57
Gambar 3. 8. Desain Kemasan Katalog Anotasi .....	58
Gambar 4. 1. Personil Shaggy Dog.....	64
Gambar 4. 2. Jadwal Tur Belanda Tahun 2006 .....	66
Gambar 4. 3. Sampul Majalah Rolling Stone Indonesia Edisi #56 Desember 2009 “150 Lagu Indonesia Terbaik” .....	67
Gambar 4. 4. Halaman Daftar Isi.....	69
Gambar 4. 5. Halaman Pengantar.....	70
Gambar 4. 6. Halaman Otentifikasi Data.....	71
Gambar 4. 7. Halaman Statement Band.....	72
Gambar 4. 8. Halaman Profil Band .....	73
Gambar 4. 9. Halaman Personil ShaggyDog.....	74
Gambar 4. 10. Halaman Penghargaan.....	75
Gambar 4. 11. Halaman Bibliografi .....	76
Gambar 4. 12. Halaman Skema Arsip .....	77
Gambar 4. 13. Halaman Tim Kerja .....	77
Gambar 4. 14. Halaman Colophone .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Anggaran Biaya Produksi .....	61
Tabel 4. 2. Daftar Karya Album, Extended Play dan Single .....	83
Tabel 4. 3. Daftar Arsip Dokumentasi .....	118
Tabel 4. 4. Daftar Arsip Tertulis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 5. Daftar Arsip Merchandise.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. 6. Arsip Produk Kolaborasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	156
Lampiran 1. 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 1.....	157
Lampiran 1. 3. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing 2.....	158
Lampiran 1. 4. Dokumentasi Pencarian Data Tambahan.....	159
Lampiran 1. 5. Dokumentasi Proses Desain Katalog.....	160
Lampiran 1. 6. Memperlihatkan Dummy Katalog kepada Indra Menus .....	160
Lampiran 1.7. Dokumentasi Ujian Sidang Tugas Akhir.....	161
Lampiran 1.8. Dokumentasi Display Infografis Penciptaan.....	161



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Musik dikenal sejak kehadiran manusia modern *Homo sapiens* yakni sekitar 180.000 hingga 100.000 tahun yang lalu. Tidak ada yang tahu kapan manusia mulai mengenal seni dan musik (Wairata, Swedia, & Cahyanti, 2021: 255–256). Musik merupakan bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera individu. Definisi sejati tentang musik juga bermacam-macam diantaranya bahwa musik adalah bunyi atau kesan terhadap sesuatu yang ditangkap oleh indera pendengar, musik adalah suatu karya seni dengan segenap unsur pokok dan pendukungnya, dan musik adalah segala bunyi yang dihasilkan secara sengaja oleh seseorang atau oleh kelompok individu yang disajikan sebagai musik. Dari beberapa definisi tersebut, maka musik merupakan segala bunyi yang dihasilkan manusia secara sengaja yang disajikan sebagai musik (Ardipal, 2020:77–84)

Sejarah yang mencatat semua peristiwa dan fenomena penting terkait dengan adanya musik sejak zaman kuno hingga kini yang meliputi periode- periode secara kronologis: Yunani Kuno (6000 SM hingga 500 SM); Abad Pertengahan (500 SM hingga 1200 M); Renaissance (Abad ke-13 hingga Abad ke-16); Barok (Abad ke-17); Klasik (Abad ke-18); Romantik (Abad ke-19); dan Modern (Abad ke-20 hingga Sekarang). Pada tiap masa tersebut, musiknya juga memiliki ciri khasnya tersendiri, namun rata-rata mereka menampilkan musiknya dengan bentuk orkestra.

Suharyanto (2017) mengatakan "Musik" disebut ajaib karena kemampuannya menempah sambung rasa antara hati setiap manusia melalui irama, suara dan nada. Adapun menurut (Yu et al., 2019: 1:26) salah satu motivasi yang lebih menonjol mengapa orang mendengarkan musik adalah kemampuan musik untuk memicu berbagai emosi pada pendengar. Musik memiliki nilai pendidikan yang luar biasa sebagai subjek yang berbeda dan juga banyak kemungkinan integrasi dengan bidang subjek lain (Barry & Durham, 2017:1-18).

Seiring berkembangnya zaman, kini genre musik juga ikut berkembang dan makin bervariasi mulai dari Jazz, Rock, Pop, Disco, R&B, Ska, Reggae, hingga Folk. Tiap genre memiliki ciri khasnya masing-masing, salah satunya adalah musik Ska yang bisa mendayu jika tempo pada lagunya bertempo lambat, namun juga bisa energik jika tempo lagunya cepat. Musik ska sendiri adalah genre yang berasal dari Jamaika pada akhir tahun 1950-an. Pada awal tahun 1960-an genre ini mulai dominan di Jamaika dan mulai terdengar hingga ke Britania Raya. Ska sendiri mulai masuk ke Indonesia pada tahun 1990-an dengan hadirnya band seperti; Shaggydog, Souljah, hingga Tipe-X. Salah satu ciri khas lain dari genre ini adalah adanya instrumen tiup logam atau *brass section* seperti; Trumpet, Trombone dan juga Saxophone. Di industri musik dunia banyak musisi yang terkenal seperti The Specials, Millie Small, Sublime, hingga The Aquabats. Di Indonesia khususnya Yogyakarta juga memiliki band musik yang fokus pada genre ska salah satu band yang membawakan genre ini adalah Shaggydog.

Dikutip dari laman resmi Vice; Pada tahun 1997, di Yogyakarta terbentuk sebuah band dari sekumpulan anak muda yang sering nongkrong bersama di kawasan Sayidan, Yogyakarta. Mereka adalah Heru, Richad, Raymond, Bandizt, Lilik, dan juga Yoyo. Berawal dari kegemaran mereka mendengarkan musik, mereka memutuskan untuk membentuk sebuah band yang membawakan genre Ska. Album pertama mereka, "Shaggy Dog," dirilis pada tahun 1999, dan hingga kini mereka sudah mengeluarkan 6 album studio dan juga beberapa *extended play*.

Hingga saat ini mereka juga aktif dalam melaksanakan tur konser di seluruh Indonesia dan berhasil membangun basis penggemar yang setia. Keberhasilan mereka diakui dengan berbagai penghargaan, termasuk salah satunya adalah Anugerah Musik Indonesia (AMI Awards). Mereka sudah berhasil memenangkan nominasi Penghargaan AMI Awards untuk Karya Produksi Reggae atau Ska atau Rocksteady Terbaik sebanyak tiga kali. Hingga tahun 2024, Shaggydog sudah berumur 27 Tahun dan tidak pernah ada pergantian personil sama sekali, hal ini juga menjadi salah satu bukti kuatnya tekad mereka untuk menjaga band ini untuk tetap berkarya. Selain itu, hingga kini mereka juga masih aktif melakukan pertunjukannya di dalam maupun di luar kota sekali pun.

Selain kesuksesan komersial mereka, Shaggydog juga dikenal karena kontribusinya pada isu sosial. Mereka seringkali terlibat dalam berbagai kegiatan kemanusiaan dan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Dikutip dari KR Jogja, pada tahun 2016 lalu, Shaggydog mengeluarkan album yang mengangkat isu sosial, album tersebut adalah “Putra Nusantara”. Selama perjalanan mereka, Shaggydog terus menghadirkan musik yang menyenangkan dan menghibur. Mereka telah menciptakan ikatan emosional dengan penggemar mereka yang terus mendukung dan mencintai musik mereka. Shaggy Dog merupakan contoh yang kuat tentang bagaimana musik dapat menjadi sarana untuk menyebarkan pesan positif dan menjembatani perbedaan di antara generasi dan budaya.

Upaya pendokumentasian data peristiwa musik Indonesia harus diakui cukup memprihatinkan. Hingga hari ini bisa dikatakan belum ada upaya pendokumentasian data peristiwa musik Indonesia secara lengkap dan menyeluruh, yang dilakukan oleh kalangan swasta maupun pemerintah (Nugroho, 2015:10). Beberapa pihak dan lembaga swasta maupun nasional memang sudah melakukan upaya dalam melakukan pendokumentasian peristiwa musik di Indonesia, beberapa diantaranya adalah Kementerian Kebudayaan yang sedang mengembangkan program dokumentasi yang mencakup karya-karya musik dari berbagai era, termasuk kaset dan piringan hitam. Irama Nusantara yang berfokus pada pengumpulan dan digitalisasi rekaman musik populer Indonesia. Hingga saat ini, Irama Nusantara telah mengumpulkan koleksi rekaman musik Indonesia sebanyak 3000 rekaman musik populer Indonesia yang dirilis antara tahun 1920-an hingga 1980-an (Darajat dan Waluyo, 2022:76).

Kekhawatiran akan sulitnya mencari data arsip para musisi inilah yang membuat penciptaan karya dalam bentuk katalog anotasi ini dikerjakan. Berdasarkan hal itu, katalog anotasi kemudian menjadi judul tugas akhir penciptaan. Pada katalog anotasi ini akan berfokus pada karya musiknya dengan harapan dapat membantu pengelolaan arsip yang dimiliki oleh grup musik Shaggy Dog secara lebih lengkap, serta menghindari terjadinya pemalsuan arsip yang dimiliki oleh Shaggy Dog. Tujuan lain juga untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pengarsipan juga dapat diwujudkan dengan adanya penciptaan katalog anotasi. Selain itu, juga untuk memenuhi kelengkapan tugas

akhir, tujuan-tujuan inilah yang diharapkan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana langkah-langkah dalam penciptaan Katalog Anotasi Grup Musik Shaggydog?

## **C. Tujuan Penciptaan**

Tujuan dari penciptaan Katalog Anotasi Grup Musik Shaggydog adalah:

1. Menciptakan katalog anotasi grup musik Shaggydog: 1997-2023.
2. Mengetahui prinsip-prinsip pembuatan katalog anotasi.
3. Menjelaskan konsep dan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan katalog anotasi.
4. Memenuhi syarat kelulusan Tugas Akhir.

## **D. Manfaat Penciptaan**

### **1. Bagi Mahasiswa atau Lembaga akademik**

- a. Membangun relasi.
- b. Memberi tambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta wawasan mengenai pembuatan katalog anotasi.
- c. Sebagai parameter ilmu teori yang telah didapatkan di ruang akademis.
- d. Memperdalam ilmu kearsipan dalam bentuk katalog anotasi.
- e. Memberikan sebuah acuan tentang katalog anotasi.
- f. Sebagai media evaluasi tentang pencapaian materi yang dilakukandi lingkup akademik.
- g. Memperkaya ilmu penciptaan katalog anotasi.

## 2. Bagi Shaggydog

- a. Membantu mengarsipkan arsip karya musik Shaggy Dog dengan format yang lebih tertata.
- b. Menjadi terobosan baru untuk seniman-seniman lain dalam bidang pengelolaan arsip karya dengan sistem katalog anotasi.
- c. Mendapatkan sistem pengarsipan yang komprehensif, yaitu katalog anotasi.

## 3. Bagi Masyarakat

- a. Memperkenalkan masyarakat tentang grup musik Shaggydog.
- b. Mengetahui sejarah dan perkembangan grup musik Shaggydog melalui katalog anotasi musik.
- c. Mengetahui bentuk resistensi band Shaggydog secara komprehensif di dalam perjuangannya yang bertolak belakang dengan industri musik saat itu dan bisa diterima oleh penikmat musik di Indonesia.
- d. Memberi wawasan edukasi tentang katalog anotasi.
- e. Memberi edukasi tentang pentingnya pengarsipan.
- f. Memberi harapan agar hasil penciptaan katalog anotasi ini dapat mendorong munculnya karya-karya dokumentasi yang lebih banyak.

## E. Tinjauan Karya

Konsep merupakan sebuah gagasan atau tuangan ide-ide. Konsep berasal bahasa latin yaitu *conceptum* yang berarti sesuatu yang dipahami, sesuatu yang dipahami sebagai sebuah rancangan yang tersusun di pikiran atau sesuatu Gambaran imajinasi. Pembentukan konsep merupakan konkretisasi indera, suatu proses pelik yang mencakup penerapan metode, pengenalan seperti perbandingan, analisis, abstraksi, idealisasi dan bentuk-bentuk deduksi yang pelik. Keberhasilan konsep tergantung pada ketepatan pemantulan realitas objektif di dalamnya. Konsep sangat berarti dalam berkarya seni. Ia dapat lahir sebelum, bersamaan, maupun setelah pengerjaan sebuah karya seni. Konsep dapat menjadi pembatas berpikir kreator maupun penikmat dalam melihat dan

mengapresiasi karya seni, sehingga kreator dan penikmat dapat memiliki persepsi dan kerangka berpikir yang sejajar.

Maka dari itu konsep sangatlah penting dan diperlukan dalam tahap pembuatan suatu karya dengan adanya konsep, pembuatan karya tidak akan melenceng jauh dari harapan. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan katalog anotasi ini dilakukan proses pengklasifikasian. Pengertian secara umum klasifikasi adalah suatu kegiatan mengelompokkan benda yang memiliki beberapa ciri yang sama dan memisahkan benda yang tidak sama. Klasifikasi ialah penyusunan bersistem dalam kelompok atau golongan menurut kaidah atau standar yang ditetapkan. Hal ini penting dilakukan sebelum masuk pada tahap produksi guna melancarkan proses pengumpulan dan pencarian data agar mudah disusun sebelum masuk pada tahap desain.

Hal yang pertama kali dilakukan adalah mengklasifikasikan koleksi data-data arsip yang dimiliki oleh Shaggy Dog menjadi tiga kelompok, yaitu arsip audio visual, arsip foto atau dokumentasi dan arsip tertulis. Ketiga arsip tersebut termasuk ke dalam klasifikasi jenis dokumen. Kemudian dari ketiganya, diuraikan kembali dari arsip audio visual terdapat album dan non album. Kedua ada arsip foto atau dokumentasi. Dokumen ini meliputi proses kreatif dan Sejarah. Ketiga adalah arsip tertulis yang didalamnya terdapat catatan mengenai grup musik, media sosial, artikel dan media masa. Uraian ini masuk kedalam klasifikasi jenis sumber.

## **F. Metode Penciptaan**

Konsep dasar dari metode penciptaan ini mengacu pada bahan pembelajaran dari mata kuliah Arsip dan Dokumentasi, jurusan Tata Kelola Seni. Dimana di dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah ini metode yang digunakan seperti mengamati dan menentukan penelitian (penciptaan), wawancara, mengumpulkan data dan informasi, mengklasifikasi, dan laporan akhir. Metode dan teknik pengumpulan data pada dasarnya adalah seperangkat cara atau teknik yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi-informasi yang terkait dengan masalah penelitian. Sehingga teori dalam tradisi kualitatif dipakai sebagai konfirmasi awal bahwa terdapat bukti tertulis ilmiah bahwa

topik ini pernah dipelajari dan diteliti, tetapi pada tempat dan waktu yang berbeda, orang-orang yang berbeda, situasi berbeda, dan konteks berbeda. Dalam penciptaan ini metode yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pendekatan dalam menciptakan katalog anotasi, yaitu metode pendekatan biografi, studi kasus, dan estetika.

### a. Pendekatan Biografi

Biografi masuk dalam salah satu jenis metode kualitatif. Istilah lain untuk biografi adalah sejarah lisan, narasi personal, biografi, dan otobiografi (Creswell & Poth, 2018: 45). Biasanya biografi ini disusun berdasarkan cerita pengalaman seseorang atau orang itu sendiri, atau berdasarkan dokumen-dokumen tertulis dan arsip-arsip lain yang tersimpan. Sering juga peneliti mengumpulkan informasi dari sumber lain atau melalui wawancara atau foto dokumenter. Pada umumnya data yang diperoleh bersumber dari cerita orang yang diperoleh mungkin melalui pembicaraan formal seperti wawancara atau informal.

Metode ini biasanya mengalami kendala dalam hal validasi data dan reliabilitas, karena coraknya yang sangat subjektif. Hal lain yang menjadi perhatian metode ini adalah jumlah cerita yang harus dikumpulkan. Beberapa peneliti menganjurkan untuk lebih menekankan kepada satu cerita saja sebagai dasar penelitian.

### b. Pendekatan Studi Kasus

Selanjutnya yang kedua adalah metode pendekatan studi kasus dengan mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi. Menurut Creswell dan Poth (2018:96–100), penelitian studi kasus dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang saling berkaitan dan membentuk alur kerja yang sistematis. yaitu:

- 1) Tahap pertama adalah pengumpulan data secara menyeluruh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dokumen, dan arsip yang relevan dengan kasus yang diteliti.

- 2) Tahap kedua melibatkan proses pengorganisasian dan pengelolaan data yang telah dikumpulkan, termasuk pengodean, kategorisasi, dan penyusunan data dalam format yang sistematis agar mudah dianalisis.
- 3) Tahap ketiga adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk narasi atau deskripsi tematik yang mendalam, dengan tujuan menyampaikan pemahaman utuh terhadap kasus serta menunjukkan kekhususan dan kompleksitas konteks yang diteliti.

c. Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika berasal dari istilah *aesthetic* dalam bahasa Inggris, yang diserap dari kata Yunani "*aisthanomai*" yang berarti "sesuatu yang ditangkap melalui indra dan berujung pada perasaan" (*things known by the mind*). Estetika didefinisikan sebagai teori dan praktik yang mempelajari keindahan, serta merupakan salah satu aspek terpenting dalam presentasi visual. Dalam kajian estetika, terdapat dua pendekatan utama:

- 1) Penelitian langsung terhadap objek-objek atau karya seni yang indah, termasuk keindahan alam.
- 2) Eksplorasi pengalaman kontemplatif individu saat merasakan keindahan.

Pendekatan ini menjadikan estetika sebagai elemen yang fundamental dalam memahami dan menyampaikan keindahan secara visual.

2. Populasi dan Sampel data

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Kemudian sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi. Terakhir, data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat objek, kejadian ataupun suatu konsep.

Metode penciptaan yang dilakukan dalam penelitian ini dibatasi dalam populasi dan sampel atau jenis karya berdasarkan sejarah, proses pengelolaan kerja kreatif dan dokumen-dokumen. Populasi dalam penciptaan ini dibatasi secara periodik dari 1997 sampai 2023.

### 3. Metode Pengumpulan Data

Penciptaan katalog anotasi adalah penelitian berbasis arsip dan dokumentasi, maka data menjadi hal utama dalam metode penciptaan ini. Data penelitian dapat berupa teks, foto, angka, cerita, gambar, artifacts. Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, dan bukan berupa angka hitung-hitungan. Data dikumpulkan bilamana arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan sumber data yaitu objek sudah diidentifikasi, dihubungi serta sudah mendapatkan persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

#### a. Observasi

Observasi berasal dari bahasa latin yang berarti memperhatikan dan mengikuti, memperhatikan dan mengikuti dalam arti mengamati dengan teliti dan sistematis sasaran perilaku yang dituju. Menurut Cartwright mendefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dengan observasi penelitian akan mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan komprehensif. Bisa terjadi bahwa konsep awal peneliti akan berubah atau bahkan salah sesudah mengalami dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti.

Dalam mengobservasi digunakan juga teknik perekaman, yaitu menggunakan fotografi, videografi, perekam audio, dan gambar. Mengingat penciptaan katalog anotasi sendiri adalah salah satu metode perekaman terkhusus pada pengambilan data berbentuk fotografi, seperti yang dijelaskan dalam tinjauan karya sebelumnya.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik

karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian itu. Namun demikian, wawancara hanya akan berhasil jika orang atau tokoh yang diwawancarai bersedia dan tokoh yang bersangkutan menjadi bagian dari sumber yang dibutuhkan. Dalam hal ini sumber yang dibutuhkan dalam wawancara adalah Indra Menus selaku manajer Shaggy Dog dan Bernhard Awuy selaku fotografer Shaggy Dog.

Secara garis besar ada dua macam pedoman teknik wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur, yaitu hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Berikutnya adalah pedoman wawancara terstruktur, pedoman yang disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini bisa menggunakan keduanya tergantung pada sumber yang ada.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dengan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti, majalah, media sosial, berita, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan dan menambah data-data yang belum didapatkan melalui metode observasi dan wawancara.

#### d. Instrumen Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, mengolah dan merubah data menjadi sebuah karya. Di samping peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian, instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan

beberapa instrumen penelitian untuk memperkuat informasi dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, yaitu:

- 1) Buku sebagai catatan untuk membantu dalam proses penelitian
- 2) *Handphone* atau telepon genggam sebagai alat komunikasi disaat peneliti dan objek yang diteliti berbeda tempat sekaligus perekam suara atau alat dokumentasi yang menjadikan bukti bahwa peneliti benar-benar mengerjakan secara pribadi
- 3) Komputer atau laptop sebagai perangkat untuk mengeksekusi desain katalog anotasi
- 4) *Software* untuk membuat desain, *layout* dan perencanaan katalog
- 5) *Flashdisk* atau *hardisk* sebagai alat menyimpan dan menyalin data dari keseluruhan pengumpulan bahan dalam pembuatan katalog.

Ketiga metode pengumpulan data tersebut bertujuan untuk mendapatkan data dari objek yang diteliti maupun dari berbagai sumber yang berkaitan dengan objek penelitian dan sebagai langkah-langkah dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode tersebut akan digunakan sesuai dengan data yang didapatkan mengenai katalog anotasi Shaggy Dog.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi penciptaan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan pada penciptaan “Katalog Anotasi Grup Musik Shaggy Dog: 1997-2023” mendeskripsikan tentang latar belakang, rumusan penciptaan, tujuan dan manfaat penciptaan, tinjauan karya, metode penciptaan, serta sistematika penulisan. Pada latar belakang akan dituliskan pandangan tentang apa yang akan diteliti, memperkenalkan objek kepada pembaca, serta alasan memilih topik penelitian dengan merumuskan beberapa rumusan masalah yang menyajikan berbagai masalah pada objek yang akan diteliti.

## BAB II: KONSEP PENCIPTAAN

Konsep penciptaan menjelaskan tentang konsep penciptaan yang pertama berdasarkan landasan teori meliputi: arsip dan dokumentasi, katalog anotasi dan musik. Selanjutnya pengklasifikasian data arsip Shaggy Dog, kemudian tentang konsep desain visual dibagi menjadi tiga yaitu desain layout/tata letak, desain isi katalog anotasi lalu desain sampul dan kemasan. Terakhir tentang konsep penyajian.

## BAB III: PROSES PENCIPTAAN

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai proses produksi dari pra-produksi yang membahas mengenai proses apa saja yang dilakukan sebelum masuk di tahap produksi seperti memetakan, mengumpulkan bahan dan materi yang dibutuhkan. Proses Produksi meliputi: pengolahan data mulai dari mendesain hingga mencetak katalog anotasi, sarana dan prasarana sebagai alat bantu dalam pembuatan katalog anotasi, pendokumentasian proses produksi dan pembuatan kemasan.

## BAB IV: PEMBAHASAN KARYA

Pada bab ini akan membahas mengenai sejarah Shaggy Dog hingga karya apa saja yang telah mereka buat. Selanjutnya katalogisasi karya yaitu menjelaskan informasi data non-karya dan karya arsip yang sudah tersusun dalam katalog.

## BAB V: PENUTUP

Pada bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian ini membahas mengenai kesimpulan dari pembahasan dalam bab sebelumnya dan merupakan jawaban atas rumusan penciptaan. Bagian saran terbagi menjadi tiga yaitu institusi pendidikan, pelaksana tugas akhir selanjutnya, dan seniman.

## LAMPIRAN

Pada bagian lampiran akan berisi foto terkait proses pengerjaan “Katalog Anotasi Grup Musik Shaggy Dog 1997-2023”.